

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan memahami realitas sosial yaitu melihat dunia dari apa adanya bukan dunia yang seharusnya⁴⁸ dan untuk mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial tentunya bersifat individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Adapun yang menjadi obyek penelitian disini adalah tentang praktek jual beli batu mulia dengan sistem lelang di *facebook*.

Penelitian mengenai “pandangan hukum islam terhadap jual beli online batu mulia dengan sistem lelang (studi kasus di jejaring sosial *facebook*) ini menggunakan pendekatan normatif yaitu mendekati masalah yang diteliti dengan melihat manfaat dan *mudharat* dari sistem jual beli lelang batu mulia di *facebook* dengan menggunakan teori dalam fikih muamalah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid. Mengemukakan lokasi penelitian

⁴⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher), hal. 3

pertama adalah menyebut tempat penelitian misalnya desa, komunitas atau lembaga tertentu.⁴⁹

Penelitian ini dilakukan di jejaring sosial *facebook* peneliti memilih lokasi tersebut karena adanya kegiatan yang telah menyimpang dari ajaran islam serta alasan lain peneliti memilih lokasi di *facebook* yaitu banyak penjual online batu mulia melelang batu mulia di *facebook* dari pada di *instagram* atau *twitter*.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti aktif dalam berinteraksi secara langsung dengan obyek penelitian. Untuk melakukan penelitian ini waktu yang digunakan 1 minggu 2 kali, dengan perkiraan waktu selama 2 bulan. hal ini bertujuan untuk mendapatkan suatu data yang valid. penelitian menggunakan pengamatan secara langsung kepada obyek penelitian dengan tujuan untuk menggali informasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang bagus tergantung pada teknik pengumpulan data dan kualitas pelaksanaan. Oleh karena itu sikap kritis terbuka dan teliti sangat diperlukan dalam melakukan penelitian ini. tujuan kehadiran peneliti adalah untuk memperoleh data yang diperlukan dalam melakukan penelitian. oleh karena itu peneliti hadir untuk menggali informasi terkait praktek jual beli online batu mulia dengan sistem lelang di *facebook*. peneliti melakukan wawancara langsung dan observasi kepada para penjual dan pembeli lelang online batu mulia di *facebook*.

⁴⁹Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 35

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah bentuk datanya yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek (informan) yang dapat dipercaya. Atau dengan kata lain data primer merupakan data yang diperoleh dari pihak ketiga.⁵⁰ Untuk memperoleh data primer peneliti mendatangi dan melakukan wawancara langsung dengan para pelaku jual beli online batu mulia dengan sistem lelang di *facebook* untuk memperoleh hasil dan data yang *valid* dari informasi secara langsung.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis, foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, rekaman medik atau buku, laporan, jurnal, internet dan lain-lain.⁵¹ sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku tentang fiqh muamalah dan kajian ilmiah tentang jual beli online batu mulia dengan sistem lelang serta penelitian terdahulu yang meneliti jual beli online batu mulia dengan sistem lelang. data sekunder merupakan data yang diperoleh yang dipengaruhi oleh pihak ke tiga.

⁵⁰Syamsunie Carsel, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2008), hal. 78

⁵¹*Ibid.*

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek penelitian.⁵² Observasi akan dilakukan secara langsung yaitu dengan pengamatan secara langsung pada obyek dan subyek yang terdapat pada penelitian ini. Subyek pada penelitian ini adalah penjual dan pembeli dalam praktik jual beli batu mulia dengan sistem lelang di *facebook*. Obyek pada penelitian ini adalah sistem yang dipakai dalam jual beli lelang di *facebook* khususnya pada jual beli batu mulia. Observasi langsung ini dilakukan secara non formal, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang murni. Melalui observasi ini penulis akan secara langsung berhadapan dengan apa atau siapa yang diteliti.

2. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan yang diwawancarai. wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.⁵³ Seperti data-data yang didapat dalam observasi dan data yang didapat dari dokumentasi.

⁵²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 140

⁵³*Ibid.*, hal. 138

Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara.⁵⁴ Adapun pihak-pihak yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah pelaku jual beli online dengan sistem lelang di khususnya jual beli batu mulia, baik penjualnya maupun pembelinya. Wawancara ini akan dilakukan kepada sepuluh pemilik akun di *facebook* yang merupakan penjual batu mulia di facebook dan tujuh pemilik akun di *facebook* yang merupakan pembeli. Alasannya adalah praktik lelang di *facebook* yang dilakukan kurang lebih hampir sama prosesnya dan tidak ada perbedaan baik peraturan maupun sistem yang digunakan antar pelelang satu dengan lainnya. dengan demikian penulis mengambil kesimpulan untuk melakukan wawancara kepada sepuluh pemilik akun yang merupakan penjual dan tujuh pemilik akun yang merupakan pembeli.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi tentang orang, atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dengan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.⁵⁵ Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu

⁵⁴*Ibid.*, hal. 139

⁵⁵Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Kegamaan Cet. ke-I*, (Bali: Nilacakra, 2018), hal. 39

berbentuk surat catatan harian, cinderamata, laporan dan foto. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.⁵⁶ Proses penelitian mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan jual beli online dengan sistem lelang di *facebook*, mulai dari dokumentasi dan arsip.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan proses yang saling berinteraksi satu sama lain.

1. Reduksi data

Mengingat data yang diperoleh dalam data sangat banyak dan kompleks masih kasar dan belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara melakukan reduksi data. Reduksi data berarti membuat rangkuman memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan, membuat dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan.⁵⁷

Peneliti mencari informan penjual dan pembeli lelang online dengan cara membuka akun *social media facebook*, setelah membuka *facebook* akan muncul tampilan pertama *facebook* setelah itu klik fitur dengan gambar kaca pembesar (ikon *search*) pada bagian atas kanan dalam *facebook*. Ketik kata

⁵⁶Juliansyah Noor, *Metodologi....*, hal. 141

⁵⁷Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hal. 106

mulia dan muncul akun-akun penjual, pembeli serta komunitas-komunitas lelang online. Peneliti lebih memilih akun penjual dan pembeli yang berasal dari blitar, agar dapat mewawancarai secara langsung, untuk mengetahui hal tersebut peneliti membuka profil dari akun penjual dan pembeli. Peneliti merasa informasi belum cukup sehingga mencari akun penjual dan pembeli yang lain dengan melihat postingan-postingan dari akun penjual karena akan terlihat apakah penjual tersebut sering melakukan lelang online atau jarang, dengan melihat postingan salah satu akun *facebook* akan terlihat aktivitas apa saja yang dilakukan selama memiliki akun *facebook*. Setelah memilih penjual pembeli, peneliti mengirim pesan lewat fitur *chat*. Ketika penjual dan pembeli berkenan untuk diwawancarai, peneliti melakukan wawancara melalui *video call* dalam *facebook*.

2. Penyajian data

Penyajian dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori. Data yang disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti uraian konsep kategori dan lain-lain sehingga mudah dipahami oleh pembaca.⁵⁸ Setelah melakukan reduksi data, peneliti mengumpulkan data-data atau informasi dari hasil obsevasi dan wawancara dalam bentuk deskriptif kemudian dianalisis. Pemaparan data ini dilakukan secara sistematis, dan sederhana. Hal ini bertujuan agar mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan penelitian selanjutnya.

⁵⁸*Ibid.*

3. Penarikan kesimpulan

Peneliti akan mengambil kesimpulan dalam tahap penarikan kesimpulan yang didukung dengan bukti-bukti yang konsisten tentang pandangan hukum islam terhadap jual beli online batu mulia dengan sistem lelang di jejaring sosial *facebook*, agar kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.⁵⁹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Rereduksi data dan mengklasifikasikannya terselesaikan, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah verifikasi data yaitu mengecek kembali dari data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya apakah benar-benar sudah *valid* sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Dalam tahap verifikasi dapat meneliti kembali mengenai keabsahan datanya dimulai dari informannya, apakah informan tersebut sudah dalam bidang yang diharapkan.

Keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik keabsahan data.⁶⁰ Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain:

⁵⁹*Ibid.*

⁶⁰Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 229

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian, terjun atau mengunjungi tempat penelitian secara langsung dan dalam waktu yang cukup lama. Kehadiran peneliti pada tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian, karena itu bisa dipastikan, bahwa peneliti kualitatif adalah orang yang langsung melakukan wawancara dan observasi dengan informan-informannya.⁶¹

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, diluar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu. Proses triangulasi dilakukan terus menerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisis data. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta dengan data hasil observasi. Dalam hal ini lebih difokuskan pada praktek jual beli online batu mulia dengan sistem lelang di jejaring sosial facebook dengan membandingkan hasil wawancara dengan observasi yang telah dilakukan selama penelitian.

⁶¹*Ibid.*, hal. 255

G. Tahap-tahap penelitian

1. Tahap persiapan dan pendahuluan

Tahap persiapan ini dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu memilih lapangan atau lokasi penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian. Apabila hal-hal tersebut telah dilakukan selanjutnya peneliti memasuki lapangan penelitian.

Pada tahap ini juga peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori yang berkaitan dengan pandangan hukum islam terhadap praktik jual beli online batu mulia dengan sistem lelang di *facebook*. Peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada penjual dan pembeli batu mulia.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian di jejaring sosial *facebook*. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti melakukan penelitiannya dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data ini merupakan tahap terpenting dalam fase penelitian kualitatif karena pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang sudah terkumpul secara terperinci dan sistematis. Data yang diperoleh sebelumnya dipahami yang nantinya data tersebut dapat diolah secara jelas

yang berkaitan dengan tinjauan fiqh muamalah. Pada tahap ini juga dilakukan tahap pembahasan, pengecekan keabsahan data dan analisis data.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan engan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Terwujudnya laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi yang diwujudkan dalam bentuk laporan yang tersusun rapi.